

SKRIPSI
**PENGARUH HERDING BIAS, OVERCONFIDENCE, RISK
TOLERANCE, DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I PUTU BAYU MANIK PUTRA SENTANA
NIM : 2115644169

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH HERDING BIAS, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE, DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI BALI

I Putu Bayu Manik Putra Sentana

NIM : 2115644169

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh herding bias, overconfidence bias, risk tolerance, dan financial literacy terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fenomena meningkatnya aktivitas investasi di kalangan mahasiswa yang sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku, bukan analisis rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 180 mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi D4 Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali yang telah memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial herding bias, overconfidence bias, risk tolerance, dan financial literacy masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini memperkuat pentingnya literasi keuangan dan kesadaran terhadap bias perilaku dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu perilaku keuangan serta menjadi referensi praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan bertanggung jawab.

Kata kunci: herding bias, overconfidence, risk tolerance, financial literacy, keputusan investasi.

PENGARUH HERDING BIAS, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE, DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI BALI

I Putu Bayu Manik Putra Sentana

NIM : 2115644169

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of herding bias, overconfidence bias, risk tolerance, and financial literacy on investment decision-making among students. The research is motivated by the growing trend of investment activities among university students, which are often driven by psychological and behavioral factors rather than rational analysis. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 180 students from the Accounting Department, D4 Managerial Accounting Program, at Politeknik Negeri Bali, who have prior experience in capital market investment. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that herding bias, overconfidence bias, risk tolerance, and financial literacy each have a positive and significant partial effect on investment decision-making. Simultaneously, these four variables also have a significant influence on students' investment decisions. These findings highlight the importance of financial literacy and awareness of behavioral biases in improving the quality of investment decisions. This study is expected to contribute theoretically to the development of behavioral finance and provide practical references for students and educational institutions in fostering rational and responsible investment behavior.

Keywords: *herding bias, overconfidence, risk tolerance, financial literacy, investment decision-making*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstrack</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bobot Pilihan Skor Respon	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas SPSS	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas SPSS	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas SPSS	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas SPSS	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas SPSS	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Berganda SPSS	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji F SPSS	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi SPSS	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pikir	28
Gambar 2 2 Metode Hipotesis	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Jumlah Hasil Hearing, Overconfidence, Risk Tolerance, Financial Literacy dan Pengambilan Keputusan investasi.....	81
Lampiran 1. 2 Hasil Uji Normalitas.....	86
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	86
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Regresi Berganda (Uji t Parsial)	87
Lampiran 1. 6 Hasil Uji F Simultan.....	87
Lampiran 1. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	88
Lampiran 1. 8 Hasil Uji Validitas.....	88
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Reliabilitas	91
Lampiran 1.8. 1 uji validitas Herding Bias	88
Lampiran 1.8. 2 uji validitas Overconfidence.....	89
Lampiran 1.8. 3 uji validitas Risk Tolerance	89
Lampiran 1.8. 4 uji validitas Financial Literacy	90
Lampiran 1.8. 5 uji validitas Pengambilan Keputusan Investasi	90
Lampiran 1.9. 1 uji Reliabilitas Herding Bias.....	91
Lampiran 1.9. 2 uji Reliabilitas Overconfidence	91
Lampiran 1.9. 3 uji Reliabilitas Risk Tolerance.....	92
Lampiran 1.9. 4 uji Reabilitas Financial Literacy.....	92
Lampiran 1.9. 5 uji Reabilitas Pengambilan Keputusan Investasi.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi menjadi salah satu elemen krusial dalam merancang perencanaan keuangan yang berkelanjutan, karena berperan dalam mengelola aset demi mencapai tujuan finansial di masa depan, terutama sebagai upaya melindungi nilai aset dari dampak inflasi. Seiring dengan perkembangan era *Society 5.0*, aktivitas investasi menjadi semakin marak, terutama di kalangan generasi muda. Melalui kemajuan teknologi, berbagai informasi mengenai investasi dengan cepat menyebar dan mudah diakses, yang mendorong masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk mulai berinvestasi, seringkali hanya karena mengikuti trend.

Kemudahan berinvestasi secara digital memang membuka peluang yang luas, namun juga menimbulkan risiko tersendiri, khususnya ketika keputusan investasi dilakukan tanpa pertimbangan rasional. Salah satu fenomena yang berkembang saat ini adalah *Fear of Missing Out* (FoMO), yaitu ketakutan untuk tertinggal tren, yang mendorong individu melakukan investasi semata-mata agar terlihat mengikuti arus. Keputusan yang diambil tanpa pertimbangan fundamental justru berpotensi merugikan dibandingkan menghasilkan return yang diharapkan.

Mahasiswa, sebagai agen perubahan, memegang peranan strategis dalam mencerminkan perilaku rasional saat mengambil keputusan, termasuk dalam

konteks pengambilan keputusan investasi, yang dapat menjadi contoh positif bagi lingkungan sekitarnya, termasuk dalam bidang investasi. Namun dalam praktiknya, mahasiswa sering kali terdorong untuk meniru keputusan mayoritas tanpa melakukan analisis yang memadai, yang mencerminkan perilaku herding bias. Selain itu, tingkat kepercayaan diri yang berlebihan atau *overconfidence* bias juga menjadi faktor yang memengaruhi keputusan investasi, di mana mahasiswa merasa terlalu yakin terhadap penilaian dan kemampuannya sendiri dalam memilih instrumen investasi.

Dalam konteks pengembangan literasi Keuangan dan pemahaman investasi, Politeknik Negeri Bali aktif memfasilitasi mahasiswa melalui berbagai kegiatan pasar modal. Salah satu bentuk nyata adalah pendirian Galeri Investasi BEI politeknik Negeri Bali, hasil kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mitra. Galeri Investasi ini berfungsi sebagai pusat edukasi dan praktik langsung bagi mahasiswa untuk mempelajari mekanisme perdagangan saham, menganalisis tren pasar, memahami laporan keuangan emiten, serta melakukan transaksi secara *real time* melalui aplikasi sekuritas. Selain itu, kampus secara rutin menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal (SPM), pelatihan analisis fundamental dan teknikal, seminar nasional, hingga kompetisi *stocklab* dan simulasi *trading*. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan sekaligus membentuk perilaku investasi yang rasional di kalangan mahasiswa.

Namun, penelitian Afriani dan Halmawati (2019) mengungkap bahwa kesuksesan Keberhasilan dalam berinvestasi bergantung pada ketepatan

strategi pengambilan keputusan, serta kemampuan investor dalam mengidentifikasi jenis investasi yang relevan dan momentum yang paling strategis untuk melakukan penanaman modal. Faktor-faktor psikologis seperti *herding bias*, *overconfidence bias*, dan *risk tolerance* (toleransi terhadap risiko) Faktor tersebut terbukti turut memengaruhi keputusan investasi, meskipun beragam hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan temuan yang berbeda-beda dan belum sepenuhnya seragam.

Sebagai bentuk ilustrasi empiris, studi yang dilakukan oleh Afriani dan Halmawati (2019) maupun Aristiwati dan Hidayatullah (2021) mengungkap bahwa kecenderungan *herding bias* berperan secara positif dalam membentuk perilaku investor saat mengambil keputusan investasi. Di lain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2018) serta Bona dan Liangga (2022) menyampaikan hasil yang bertolak belakang, yakni bahwa *herding bias* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam melakukan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa investor masih cenderung bersandar pada proses analisis yang logis dan rasional dalam menyikapi berbagai informasi yang tersedia.

Demikian pula, *overconfidence bias* menunjukkan hasil penelitian yang beragam. Lathifatunnisa dan Wahyuni (2021) serta Holly et al. (2022) mengidentifikasi bahwa sikap *overconfidence* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap cara individu dalam menentukan keputusan investasinya, karena keyakinan berlebih mendorong investor lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, Afriani dan Halmawati (2019)

menyatakan bahwa bias ini tidak berpengaruh, bahkan cenderung menurunkan return portofolio akibat pengambilan risiko berlebihan.

Faktor penting lainnya adalah risk tolerance, yaitu sejauh mana individu bersedia menanggung risiko dalam berinvestasi. Lathifatunnisa dan Wahyuni (2021) serta Holly et al. (2022) menunjukkan bahwa meningkatnya toleransi terhadap risiko mendorong individu untuk lebih cenderung memilih instrumen investasi berisiko tinggi, dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Dari berbagai temuan tersebut, terlihat bahwa terdapat research gap mengenai pengaruh faktor-faktor psikologis terhadap keputusan investasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Selain itu, faktor financial literacy (literasi keuangan) juga belum banyak dibahas dalam konteks ini, padahal pemahaman keuangan yang baik sangat menentukan kualitas keputusan investasi seseorang.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang ada, Peneliti terdorong untuk menggali secara lebih komprehensif dan mendalam bagaimana pengaruh *herding* bias, overconfidence bias, toleransi risiko, serta literasi keuangan membentuk pola pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa Semester 6 Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh harapan bahwa Politeknik Negeri Bali sebagai institusi pendidikan vokasi mampu menjadi contoh dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirangkai sebagai berikut:

1. Apakah *herding bias* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali?
2. Apakah *overconfidence* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali?
3. Apakah *Risk Tolerance* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali?
4. Apakah *Financial literacy* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali?
5. Apakah *herding bias*, *overconfidence*, *Risk Tolerance* dan *Financial literacy* berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai langkah strategis untuk mempertegas ruang lingkup kajian dan menghindari perluasan bahasan di luar fokus utama penelitian. Oleh karena itu, penetapan batasan masalah

dimaksudkan agar peneliti dapat mengarahkan fokus kajian secara lebih tajam dan efisien, sekaligus memastikan bahwa pembahasan tetap berada dalam jalur permasalahan inti yang menjadi objek penelitian. Ruang lingkup subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi D4 Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali, yang telah menempuh atau sedang mengikuti mata kuliah Pasar Modal, serta memiliki pengalaman nyata dalam melakukan investasi, khususnya di pasar modal. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis secara terperinci sejauh mana pengaruh *herding* bias secara parsial memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali.
- b. Untuk menganalisis secara terperinci sejauh mana pengaruh *overconfidence* secara parsial memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali.
- c. Untuk menganalisis secara terperinci sejauh mana pengaruh *risk tolerance* secara parsial memengaruhi keputusan investasi yang

diambil oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali.

- d. Untuk menganalisis secara terperinci sejauh mana pengaruh *financial literacy* secara parsial memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali.
- e. Untuk menganalisis secara terperinci sejauh mana pengaruh *herding bias*, *overconfidence*, *risk tolerance*, dan *financial literacy* secara simultan memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 6 Politeknik Negeri Bali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur akuntansi manajemen serta manfaat praktis sebagai acuan bagi mahasiswa dan pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi secara tepat.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengambilan keputusan investasi. Manfaat yang diharapkan terfokus pada pemahaman mengenai korelasi antara *herding bias*, *overconfidence bias*, dan *Risk Tolerance* sebagai faktor yang

memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Faktor-faktor tersebut berpijak pada *Behavioral Finance Theory*, sebuah pendekatan yang menyoroti peran pikiran dan emosi dalam membentuk perilaku individu saat mengambil keputusan keuangan. Di samping itu, *Prospect Theory* juga menjadi pijakan teoritis penting, karena menggambarkan bagaimana individu merespons situasi dengan ketidakpastian hasil, sehingga relevan dalam menjelaskan kecenderungan perilaku yang memengaruhi keputusan investasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Politeknik Negeri Bali sebagai rujukan literatur dalam mendorong pengembangan riset selanjutnya yang berfokus pada pengambilan keputusan investasi berbasis bias perilaku, sekaligus menjadi landasan konseptual bagi kajian-kajian serupa di masa depan.

2) Bagi Calon Investor

Bagi calon investor penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengenal karakter yang dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang. Dengan demikian diharapkan investor mampu untuk mengontrol perilaku tersebut agar dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi khalayak ramai mengenai faktor emosional apa saja yang dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang. Sehingga dapat dijadikan referensi bagi calon investor sebelum memutuskan untuk terjun di dunia investasi, agar nantinya dapat memposisikan diri dan mengendalikan perilaku yang mungkin dapat menghambat pencapaian tujuan investasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Herding bias* terbukti secara signifikan mendorong keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa, mencerminkan bahwa dorongan untuk mengikuti arus mayoritas masih menjadi pola dominan dalam menentukan langkah investasi di kalangan generasi akademik. Kecenderungan untuk mengikuti langkah investasi orang lain tanpa melakukan pertimbangan analitis secara mandiri mencerminkan kuatnya dominasi perilaku herding dalam dinamika pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.
2. *Overconfidence* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, mengindikasikan bahwa tingkat keyakinan diri yang tinggi, bahkan cenderung berlebih, menjadi pemicu bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi dengan penuh kepastian, meskipun sering kali mengabaikan risiko yang melekat. Mahasiswa yang merasa yakin terhadap kemampuan investasinya cenderung mengambil langkah investasi secara lebih aktif, meskipun kecenderungan ini kerap diiringi dengan pengabaian terhadap evaluasi risiko yang matang.

3. *Risk tolerance* secara nyata berkontribusi positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung menunjukkan keberanian dalam memilih instrumen berisiko, mencerminkan pola pikir yang berorientasi pada peluang keuntungan maksimal meskipun harus menghadapi ketidakpastian dan potensi kerugian.
4. *Financial literacy* terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa dengan wawasan keuangan yang lebih luas cenderung mampu berpikir lebih logis dan strategis dalam menentukan pilihan investasinya, sehingga keputusan yang diambil pun lebih bijak dan selaras dengan kondisi serta tujuan finansial mereka.
5. Secara keseluruhan *herding bias*, *overconfidence*, *risk tolerance*, dan *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai *Adjusted R²* sebesar 0,764, yang merepresentasikan bahwa keempat variabel tersebut secara terpadu mampu menjelaskan 76,4% dinamika perilaku mahasiswa dalam menentukan keputusan investasinya. Sisanya, sebesar 23,6%, diperkirakan berasal dari faktor-faktor eksternal lain yang tidak tercakup dalam model, membuka peluang eksplorasi lebih lanjut dalam penelitian mendatang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis:

Temuan ini semakin mempertegas benang merah antara teori *Behavioral Finance* dan *Prospect Theory*, yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan investasi tidak hanya berakar pada nalar rasional dan perhitungan matematis semata. Justru, keputusan tersebut kerap kali terdistorsi oleh faktor-faktor psikologis mulai dari rasa percaya diri berlebih, kecenderungan mengikuti kerumunan, hingga cara individu mempersepsi risiko serta kecenderungan perilaku investor dalam merespons risiko dan ketidakpastian, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan pengetahuan individu. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian perilaku keuangan di kalangan investor muda khususnya mahasiswa.

2. Implikasi Praktis:

- 1) Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kurikulum literasi keuangan serta edukasi terkait investasi berbasis rasionalitas.
- 2) Bagi mahasiswa dan calon investor, penelitian ini memberikan gambaran bahwa memahami karakteristik pribadi serta pengetahuan keuangan sangat penting sebelum mengambil keputusan investasi

agar dapat meminimalisir risiko dan meningkatkan potensi keuntungan.

C. Saran

1. Bagi Mahasiswa dan Investor Pemula:

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengendalikan bias psikologis seperti *herding* dan *overconfidence*. Pengambilan keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis data yang komprehensif dan pemahaman yang objektif, antara lain melalui penggunaan *analisis fundamental* yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan, kinerja perusahaan, serta prospek jangka panjang, dan *analisis teknikal* yang digunakan untuk mengidentifikasi pola pergerakan harga dan tren pasar. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada kecenderungan mengikuti tren (*herding bias*) maupun tingkat kepercayaan diri yang berlebihan (*overconfidence bias*), melainkan pada pertimbangan rasional yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis maupun praktis.

2. Bagi Institusi Pendidikan:

Disarankan untuk memperkuat pendidikan keuangan di kalangan mahasiswa, khususnya pada aspek pengelolaan investasi dan manajemen risiko. Mata kuliah yang berkaitan dengan pasar modal dan perilaku keuangan perlu dikembangkan secara aplikatif dan kontekstual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa jurusan Akuntansi di

Politeknik Negeri Bali. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan responden dari lintas jurusan atau perguruan tinggi lain agar memperoleh generalisasi yang lebih luas. Selain itu, bisa juga ditambahkan variabel lain seperti *risk perception*, *loss aversion*, atau *financial behavior* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Bona, C., & Liangga, V. M. (2022).
- Ainia, N. S., dan Lutfi, L. (2019). The Influence of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, and Loss Aversion towards Investment Decision Making. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 3(21), 401-413. <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Aristiwati, I. N., dan Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Among Makarti*, 1(14), 15-30. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Daniati, R. R., & Prasetyo, H. D. (2022). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.92>
- Holly, A., Jao, R., & Limang, A. (2022). Perilaku Bias Emosional dan Risk Tolerance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 4(1), Press. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v4i1.4036>
- Karima, N. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4274>
- Karima, N. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan, illusion of control, dan overconfidence terhadap keputusan investasi pada investor di Tulungagung. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4274>
- Khalisa, A., Karismasari, C. K., Ikhsan, H. H., & Saraswati, N. (2020). Pengaruh Behavioral Factors terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Finansial Individu. *Indonesia Business Review*, 1(3), 15-35. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.15-35>
- Kuasa, N. N., & Tjahjono, A. (2023). Pengaruh Herding, Overconfidence, Risk Perception, Dan Accounting Knowledge Terhadap Keputusan Investasi Di Bursa Saham. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(2), 1–15. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i2.495>
- Kuasa, N. N., Tjahjono, A., Lathifatunnisa, Nur Wahyuni, A., Nur Aini, N. S., Lutfi, L., Afriani, D., Halmawati, H., Rozak, A., Nugraha, N., Sari, M., Theresa, T. D., Armansyah, R. F., Holly, A., Jao, R., Limang, A., Bona, C., Liangga, V. M., Karima, N. A., ... Sinarwati, N. K. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 4(2), 74–88. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Lathifatunnisa, dan Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(5), 203-216. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4688>

- Masruroh, D., dan Sari, R. P. (2021). Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 3(6), 32-39. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16155>
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2 ed.). (Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta. <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/ijeset/article/view/357>
- Pengaruh Perilaku Anchoring dan Herding Bias terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 90–98. <https://doi.org/10.24123/jeb.v26i2.5254>
- Permata, C. Y., dan Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 311-323. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.548>
- Putri, R. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Peran Teori Prospek dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 45–57.
- Rozak, A., Nugraha, N., & Sari, M. (2023). Determinan Keuangan Keperilakuan Heuristic dan Herding Analysis terhadap Keputusan Investasi Berbasis Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(2), 266–281. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i2.6821>
- Theressa, T. D., & Armansyah, R. F. (2022). Pengaruh herding, overconfidence, dan endowment bias pada keputusan investasi investor pasar modal. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 35. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2989>
- Widyastuti, D., & Wardani, R. A. (2020). Pengaruh Loss Aversion dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 312–327. <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.08.11201>
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh experienced regret, risk tolerance, illusion of control dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7069456>
- Zakaria, A., dan Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12-22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7069456>